

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi masyarakat adalah cara mengatur rumah tangga, dimana anggota rumah tangga yang mampu, ikut terlibat dalam menghasilkan barang-barang dan jasa, lalu seluruh anggota yang ada ikut menikmati apa yang mereka peroleh untuk mengatur urusan ekonomi harus bisa mengatur semua hal yang berkaitan dengan masalah memenuhi kebutuhan sehari-hari baik secara individu maupun masyarakat

Indonesia merupakan negara yang berkembang yang memiliki kondisi ekonomi yang sangat rendah sehingga menimbulkan masalah kesejahteraan sosial diantaranya kemiskinan, pengangguran, keterlantaran dan lain-lain, oleh karena itu untuk mengatur urusan rumah tangga dalam ekonomi, erat kaitannya dengan mengatur pemenuhan kebutuhan rumah tangga dan sejenisnya. Sedangkan kebutuhan rumah tangga erat kaitannya dengan masalah konsumsi, produksi, distribusi, dan investasi lainnya.

Adanya ekonomi masyarakat Islam adalah sebagai pengetahuan bagaimana menggali dan mengimplementasikan sumber daya material untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia, dimana penggalian dan penggunaan itu harus sesuai dengan umat syariat Islam. Sebagaimana Allah menjelaskan dalam QS. Ar-rad ayat 11 dimana manusia harus bisa merubah dirinya sendiri kearah yang lebih baik.

لَهُر مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ تَحَفُّظُونَهُ ۚ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ

دُونِهِ ۗ مِنْ وَآلٍ ﴿١١﴾

Artinya: *Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah, sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaanya suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan*

apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia. (QS. Ar-Ra'd 13: Ayat 11).¹

Dalam hadist juga disebutkan Rasulullah SAW meriwayatkan dari Ibnu Umar ra yang Artinya: Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan engkau akan hidup selamanya. Dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan-akan engkau akan mati besok pagi.

Menurut M. Arkam Khan ekonomi masyarakat merupakan ekonomi yang bertujuan untuk menyelidiki keberhasilan manusia yang dicapai dengan mengorganisasikan sumber-sumber yang ada di bumi atas dasar kerjasama dan partisipasi.

Oleh karena itu, pentingnya pengembangan masyarakat menurut Gales pengembangan merupakan sebuah proses terencana dan terorganisir dan upaya yang memungkinkan orang yang memperoleh yang dibutuhkan, sikap dan keterampilan, sehingga mereka dapat mengatur dan ikut serta dengan orang lain dalam upaya dalam mengatasi berbagai masalah masyarakat.²

Dalam pengembangan industri rumah tangga pembuatan terasi rebon di Desa Kelurahan Tanjung Leidong, merupakan salah satu industri rumah tangga. Industri rumah tangga sebagai bahan utama pembuatan terasi adalah udang rebon. Udang rebon mudah diperoleh dan tersedia dalam jumlah yang cukup, industri rumah tangga pembuatan terasi pembuatan terasi di Kelurahan Tanjung Leidong bertujuan untuk mengetahui dan membantu cara mengatasi masalah ekonomi masyarakat. Industri yang sangat di indetik dengan semua kegiatan manusia yang mengolah bahan mentah menjadi bahan baku selanjutnya menjadi bahan setengah jadi atau menjadi bahan jadi.

Menurut Nurmianti, industri rumah tangga adalah industri yang menggunakan tenaga kerja kurang dari empat orang, industri memiliki modal yang terbatas tenaga kerja berasal dari anggota keluarga dan pemilik dan

¹ Bisel, 2020, *Bisnis Dan Ekonomi Islam*, hlm 1-4.

² Abdul Aziz, 2008, *Ekonomi islam*, (Graha ilmu: Yogyakarta), hlm. 1-4.

pengelolaan industri yaitu kepala rumah tangga itu sendiri atau keluarganya, industri pembuatan terasi.³

Kelurahan Tanjung Leidong terletak di Kecamatan Kualuh Leidong. Kecamatan yang terdiri dari 7(tujuh) kelurahan, Desa Air Hitam, Desa Kelapa Sebatang, Desa Pangkalan Lunang, Desa Simandulang, Desa Tanjung Leidong, Desa Teluk Pulau Luar, Desa Teluk Pulau Dalam.

Tanjung Leidong adalah wilayah yang dihuni oleh masyarakat dengan karakteristik keluarga yang bervariasi industri rumah tangga nelayan adalah salah satu nyata ada di masyarakat Kelurahan Tanjung Leidong, rumah tangga nelayan yang sudah lama tergolong buruh tani dan pengrajin meskipun di Kelurahan Tanjung Leidong pada masyarakat nelayan rata-rata berpenghasilan 1 minggu 3 kali pembuatan 200 rb perharinya pendapatnya.

Masyarakat ekonomi lemah adalah masyarakat yang lemah atau kekurangan dalam upaya untuk mencukupin kebutuhan rumah tangganya.⁴

Selanjutnya tingkat penghasilan yang diperoleh oleh masyarakat nelayan di Kelurahan Tanjung Leidong sangat tergantung pada fluktuasi musim. Musim tahunan yang dibedakan oleh kondisi iklim khusus.

Ada empat musim yang umum dikenal, yakni musim semi, musim panas, musim gugur, dan musim dingin, masing- musim memiliki pola cahaya, suhu dan cuaca tersendiri yang berulang setiap tahun. Termaksud musim yang dilalui oleh masyarakat Tanjung Leidong yaitu musim kemarau sehingga masyarakat nelayan pun mengeluh akibat cuaca, sehingga ekonomi masyarakat lemah.

Pemenuhan kebutuhan hidup dalam keluarga nelayan tidak akan pernah tercukupin apabila hanya mengandalkan pokok saja begitu pula yang dialami oleh masyarakat yang salah satu adalah masyarakat pembuatan terasi.

Namun untuk meningkatkan perekonomian kebutuhan keluarga, selain dari hasil tangkapan mereka tersebut di olah menjadi pembuatan terasi di Desa Kelurahan Tanjung Leidong untuk meningkatkan pendapatan keluarga,

³ Resky Awaliah, UINAM, 2007.

⁴ Sindung Haryanto, *Sosiologi Ekonomi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm, 15.

hanya hasil tangkapan tertentu saja yang dijadikan terasi seperti udang yang berukuran kecil .

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian tertarik berjudul mengenai, **PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT ISLAM MELALUI INDUSTRI RUMAH TANGGA PEMBUATAN TERASI DI KELURAHAN TANJUNG LEIDONG.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana keadaan sosiologis dan ekonomi di Desa Kelurahan Tanjung Leidong ?
2. Bagaimana kondisi perkembangan industri pembuatan terasi di Desa Kelurahan Tanjung Leidong?
3. Bagaimana dampak industri pembuatan terasi terhadap ekonomi masyarakat di Desa Tanjung Leidong?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana keadaan sosiologi dan ekonomi di Desa Kelurahan Tanjung Leidong.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Kondisi Perkembangan Industri Pembuatan Terasi di kelurahan Taanjung Leidong.
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Dampak Industri Rumah Tangga Pembuatan Terasi di Kelurahan Tanjung Leidong.

D. Batasan Istilah

Agar lebih terarah dan memperjelas ruang lingkup dalam penulisan ini perlu diadakan batasan masalah yaitu bagaim tinjauan terhadap industri rumah tangga pembuatan terasi pada industri pengolahan dari udang rebon di Kelurahan Tanjung Leidong.

1. Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Pengembangan ekonomi masyarakat adalah upaya peningkatan kondisi pendapatan masyarakat kearah yang lebih maju sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat itu sendiri.

2. Industri Rumah Tangga Pembuatan Terasi

Pembuatan terasi ini masih tergolong dalam industri rumahan karena pembuatannya masih dilakukan di rumah masing-masing dengan menggunakan tenaga kerja keluarga.

Industri rumah tangga merupakan menekankan pada unit usaha yang berubah bentuk barang atau dengan kata lain dengan melakukan proses produksi yang bukan menekankan pada kemulaan yang menghasilkan barang/produk sejenis. Industri rumah tangga atau bisa disebut dengan industri kecil tidak akan mampu menyamai dengan industr besar dan bagaimana pun seorang leader dituntut untuk mengelola usaha terutama melalu usaha kemampuannya dalam bidang organisasinya.

Mereka cenderung hanya berproduksi kemudian berjualan, begitu kegiatan sehari-hari. Produsen industri rumah tangga yang terjun dalam bidang ini bukan karena kemampuan dan kejelian menangkap peluang, melihat usaha sejenis yang telah maju, adapula yang terjun kesini karena meneruskan orang tua dan keluarga dan sejenisnya, dilihat dari aktivitas penjualan tampaknya Sebagian besar unit usaha industry rumah tangga bekerja sendiri-sendiri.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat secara praktis maupun manfaat secara teoritis:

1. Manfaat Praktis

Memberikan sumbangan bagi pihak pemilik dalam rangka pembuatan terasi dapat meningkatkan hasil terjalinya kerjasama dalam pembuatan terasi memperluas wawasan membuat perasaan senang.

a. Bagi Peneliti

Sebagai aktualisasi diri untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak yang melakukan pekerjaan pencari Uang rebon untuk meningkatkan perekonomian.

c. Bagi penelitian Selajutnya

Peneilitian dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta dapat dijadikan bahan materi referensi, untuk melakukan penelitian yang akan datang terkait judul yang diambil dalam penelitian ini.

2. Manfaat Teoritis

Selain manfaat praktis yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini juga memiliki teoritis yaitu memberikan landasan bagi para penelitian dalam melakukan penelitian lain yang sejenisnya dalam rangka meningkatkan kemampuan memecahkan masalah.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori Pembuatan Terasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang di Desa Kelurahan Tanjung Leidong, penelitian ini diharapkan menjadi referensi.

F. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pembaca memahami proposal ini, maka proposal ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bagian awal proposal: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pegesahan. Halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran. Bagian inti proposal:

1. BAB I: PENDAHULUAN

Meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

2. BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab II ini menguraikan isi landasan teori yaitu tentang pengertian ekonomi masyarakat Islam, fungsi ekonomi Islam dan masyarakat Islam dalam Al-Qur'an.

3. BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian, jenis penelitian, instrument pengumpulan data, sumber data, analisi data, dan daftar pustaka

4. BAB IV: Bab ini berisi tentang cara pembuatan terasi, keadaan sosiologis dan ekonomi, dan bagaimana dampaknya kepada masyarakat
5. BAB V: Kesimpulan Dan Saran.

